LAPORAN AKHIR PENELITIAN TAHUN II
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

RANJAU-RANJAU INTEGRASI NASIONAL:
Konflik Horizontal dan Adaptasi Budaya di Wilayah Transmigrasi Pasaman Barat Sumbar, Rimbo Bujang Jambi dan Balilas Riau

TIM PENGUSUL

Ketua
Dr. Lindayanti, M.Hum.
NIDN: 0026095601

Anggota:
Drs. Sabar, M.Hum.
NIDN: 0011115704

HaryEfendi, SS., MA.
NIDN: 0006037602

DIBIAYAI OLEH DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN HIBAH
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
Kontak Nomor 0l/UN.16.l7/PP.PTUPT.PKILPPI/O2018

UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: RANJAU-RANJAU INTEGRASI NASIONAL:Konflik Harizontal dan Adaptasi Budayadi Wilayah Transmigrasi Pasaman Barat Sumbar, Rimbo Bujang Jambi dan Balilas Riau.
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Dr. Dra LINDAYANTI, M.Hum
Perguruan Tinggi	: Universitas Andalas
NIDN	: 0026095601
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi	: Ilmu Sejarah
Nomor HP	: 08122782995
Alamat surel (e-mail)	: linda_swansea2013@yahoo.com
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Drs SABAR M.Hum
NIDN	: 0011115704
Perguruan Tinggi	: Universitas Andalas
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: HARY EFENDI S.S., M.A
NIDN	: 0006037602
Perguruan Tinggi	: Universitas Andalas
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: -
Alamat	: -
Penanggung Jawab	: -
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 115.000,000
Biaya Keseluruhan	: Rp 0

Mengetahui,
Dekan FIB Universitas Andalas

(Dr. Hasannudin, M.Si.)
NIP/NIK 196803171993031002

Kota Padang, 12 - 11 - 2018
Ketua,

(Dr. Dra LINDAYANTI, M.Hum)
NIP/NIK 195609261985032003

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Andalas

(Dr. Ing. Usung Gatot S. Dinata, MT.)
NIP/NIK 196607091992031003

Scanned by CamScanner

BAB II. ROAD MAD RENSTRA PERGURUAN TINGGI 14
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA 17
BAB IV METODE PELAKSANAAN 25
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN 32
BAB VI KESIMPULAN 108
DAFTAR PUSTAKA 110

ABSTRAK

Masalah integrasi nasional di Pasaman Barat Sumatera Barat, Balilas di Riau dan Rimbo Bujang di Jambi tidaklah berjalan mulus. Realitas di lapangan, ternyata integrasi bangsa belumlah berjalan sebagaimana mestinya. Pada hal, berbagai etnis penduduk asli dan pendatang seperti Minangkabau, Melayu, Talang Mamak, Jawa, Batak Sunda, Bugis dan Banjar yang menghuni wilayah itu sudah melakoni pergaulan yang panjang. Jalan panjang yang mereka lewati membuat belumlah membuat mereka bisa berintegrasi. Untuk berbagai kasus seperti dalam Pemilu, Pilkada, masalah etnis sangat kuat sehingga menjadi penyebab munculnya konflik.

Konflik semakin tajam dengan kesenjangan ekonomi yang tinggi, terutama antara pendatang dengan penduduk asli dan perusahan sawit. Kerja keras yang dilakukan pendatang menjadikan kehidupan mereka makin baik, sedangkan penduduk asli lebih pemalas sehingga mereka sulit keluar dari jebakan kemiskinan (Robert Chamber, 1995). Persoalan ekonomi juga menjadi penghalang terjadi integrasi nasional. Satu pendatang merasa lebih unggul dari etnis lainnya menjadikan adaptasi budaya berjalan lambat dan bahkan gagal.

Sementara itu, kerbijakan penguasa memiliki peran besar juga dalam menimbulkan integrasi. Kebijakan negara dalam dalam masalah tanah misalnya menjadi sumber konflik berkepanjangan. Ganti rugi yang tidak jelas, pemberian tanah kepada pendatang. Kolaborasi pengusaha dengan penguasa dalam mengambil tanah rakyat menjadikan tanah rakyat habis dirampas (Laksmi A. Savitri, 2013). Hal yang tidak bisa dielakkan adalah terjadinya konflik dari berbagai sudut sehingga Indonesia pada lapaisan bawah dipenuhi oleh ranjau-ranjau integrasi nasional.

Key word; *integrasi, dialetika, adaptasi, budaya, harmonisasi*